

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya, baik itu kemampuan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan lainnya. Untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut manusia harus melalui proses-proses dalam pembelajaran supaya kemampuan tersebut dapat diasah dengan benar. Kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar tujuh puluh lima persen peserta didik terlibat secara aktif, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar tujuh puluh lima persen (Mulyasa, dalam Siswidyawati 2009: 24).

Menurut H. Fuad Ihsan (2005:1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk

menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Dari beberapa pendapat ahli tentang pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilalui oleh individu sehingga individu tersebut mengalami perubahan dalam dirinya, baik itu perubahan secara jasmani maupun rohani.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar menurut Slameto (2020) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran ada kalanya siswa merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran, rasa bosan ini dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa. Minat belajar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

kurangnya perhatian dari orang tua untuk membimbing anak dalam belajar, kurang tertarik dalam satu mata pelajaran atau kurang tertarik pada strategi atau metode dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan rasa kurangnya minat belajar pada peserta didik. Melihat dari beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendidik anak pada saat proses belajar supaya minat belajar anak tersebut tidak akan berkurang walau dihadapkan dengan situasi tersebut.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan merasa segan untuk belajar, karena siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu (Slameto, 2020: 57).

Menurut Hilgard (Slameto, 2020), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara

(tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan”. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarlah minat yang akan tumbuh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto, 2015).

Mengingat sekarang di Indonesia bahkan seluruh dunia sedang mengalami masa sulit yaitu tengah menghadapi masa pandemi yang disebabkan oleh sebuah virus Covid-19, banyak aktivitas-aktivitas yang terkena dampak dari pandemi ini salah satunya aktivitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Syah, 2020) bahwa pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara

memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia.

Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus corona paling terbaru yang ditemukan adalah virus corona COVID-19. Virus ini termasuk penyakit menular dan baru ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi wabah.

Di Indonesia sendiri untuk mencegah penyebaran virus secara luas, pemerintah mengambil langkah menetapkan sistem pendidikan di Indonesia dilakukan dengan cara tidak bertatap muka atau secara daring/online. Dengan sistem pendidikan tersebut peserta didik hanya akan diberi tugas tanpa adanya interaksi langsung antara guru dan siswa, namun dengan sistem pembelajaran tersebut timbullah masalah yang mempengaruhi minat belajar siswa, dikarenakan banyak orang tua yang kurang mampu untuk mengarahkan anaknya untuk belajar, bahkan banyak tugas dari peserta didik yang dikerjakan oleh orang tuanya sendiri, sehingga anak tersebut tidak mendapatkan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan lainnya.

Akibat dari pandemi Covid-19 ini, banyak siswa yang kekurangan rasa minat dalam belajar. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru serta sistem pembelajaran yang hanya begitu saja menimbulkan rasa jenuh bagi sebagian

siswa. Siswa merasa bosan karena setiap minggunya mereka diberikan tugas yang banyak, dikarenakan sekolah tidak mengizinkan belajar secara tatap muka sehingga siswa hanya mendapat tugas tanpa ada bimbingan langsung dari gurunya, sedangkan pada saat di rumah siswa hanya memikirkan bermain dan bermain, dan juga masih banyak orang tua yang kurang bisa membimbing anaknya untuk belajar atau mengarahkan anaknya untuk mengerjakan tugas. Sehingga masih ada siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas dan ada juga yang tidak mengumpulkan sama sekali. Melihat dari kondisi tersebut dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya, sehingga dapat mempengaruhi minat belajar pada peserta didik.

Mengingat masih ada siswa yang kurang bisa membaca sehingga siswa tersebut agak kesulitan dalam mengisi tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya kemampuan membaca ini juga mempengaruhi minat belajar siswa tersebut dikarenakan dia tidak mengetahui apa yang akan dijawabnya saat diberikan tugas oleh guru, sehingga dia asal-asalan saja dalam mengisi tugas-tugas tersebut. Dilihat dari masalah tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran secara online ini harus ada kerja sama antara guru dan orang tua dalam membimbing anak untuk belajar, guru bisa memberikan tugas yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik minat siswa. Begitu juga dengan orang tua, mereka harus senantiasa membimbing dan mendampingi anaknya ketika mengerjakan tugas, namun perlu digaris bawahi bahwa mendampingi anak belajar bukan berarti orang tua yang mengisi

tugas-tugas tersebut tetapi orang tua mengarahkan anak tersebut untuk mencari jawaban yang benar.

Penelitian ini dilakukan karena banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar selama masa pandemi sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Menurunnya minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari individu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu itu sendiri. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi seperti siswa mengalami penurunan belajar, sulit mengisi jawaban dari soal yang diberikan oleh guru, dan lain-lain. Sehingga peneliti memilih menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022?”. Agar lebih jelas dan terarah rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan secara operasional sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Adapun tujuan khusus adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Kelampai Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 ini.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat belajar siswanya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan proses belajar sehingga mutu guru dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar bisa mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

e. Bagi Lembaga STKIP

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

E. Definisi Istilah

Upaya memperjelas tentang variabel penelitian, maka diperlukan penegasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat adalah rasa suka terhadap sesuatu, sehingga seseorang akan memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu seperti faktor kesehatan, bakat, perhatian. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Pembelajaran di Masa Covid-19

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu *Sars-CoV-2* yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Akibat adanya virus tersebut seluruh dunia harus mengalami masa pandemi

sehingga menyebabkan adanya lockdown di berbagai negara termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri pandemi ini memiliki dampak yang sangat besar terutama di bagian pendidikan.

Akibat dari pandemi ini juga menyebabkan sistem pembelajaran di Indonesia berubah, sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka di sekolah setiap hari kecuali hari minggu berubah menjadi pembelajaran daring/online dari rumah. Siswa hanya di beri tugas pada hari yang ditentukan kemudian siswa mengumpulkan pada hari yang ditentukan juga.